KATALOG BPS 6404.53

STATISTIK AIR MINUM NUSA TENGGARA TIMUR 2001

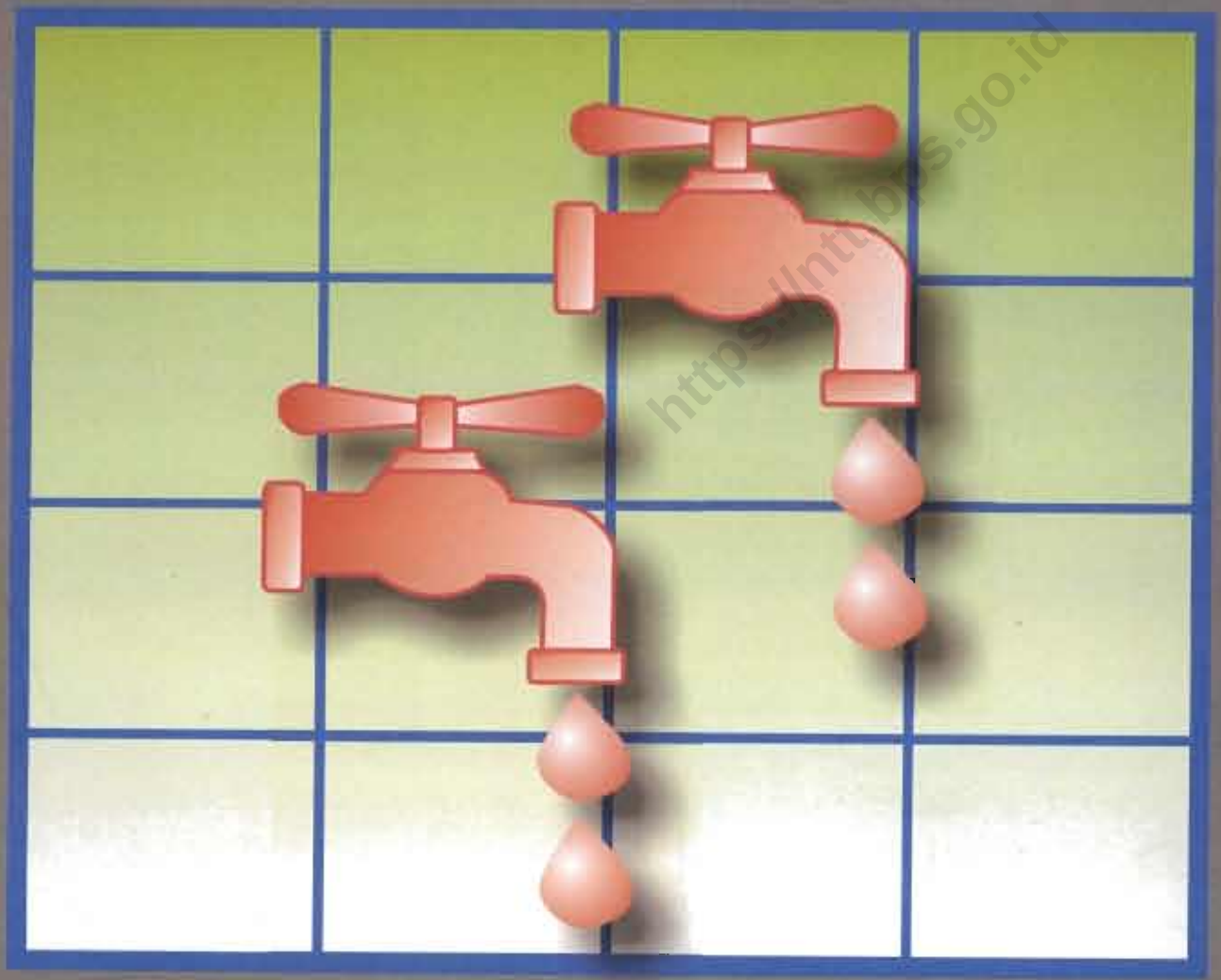

https://ntt.bps.go.id

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

KATALOG BPS 6404.53

STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
2001

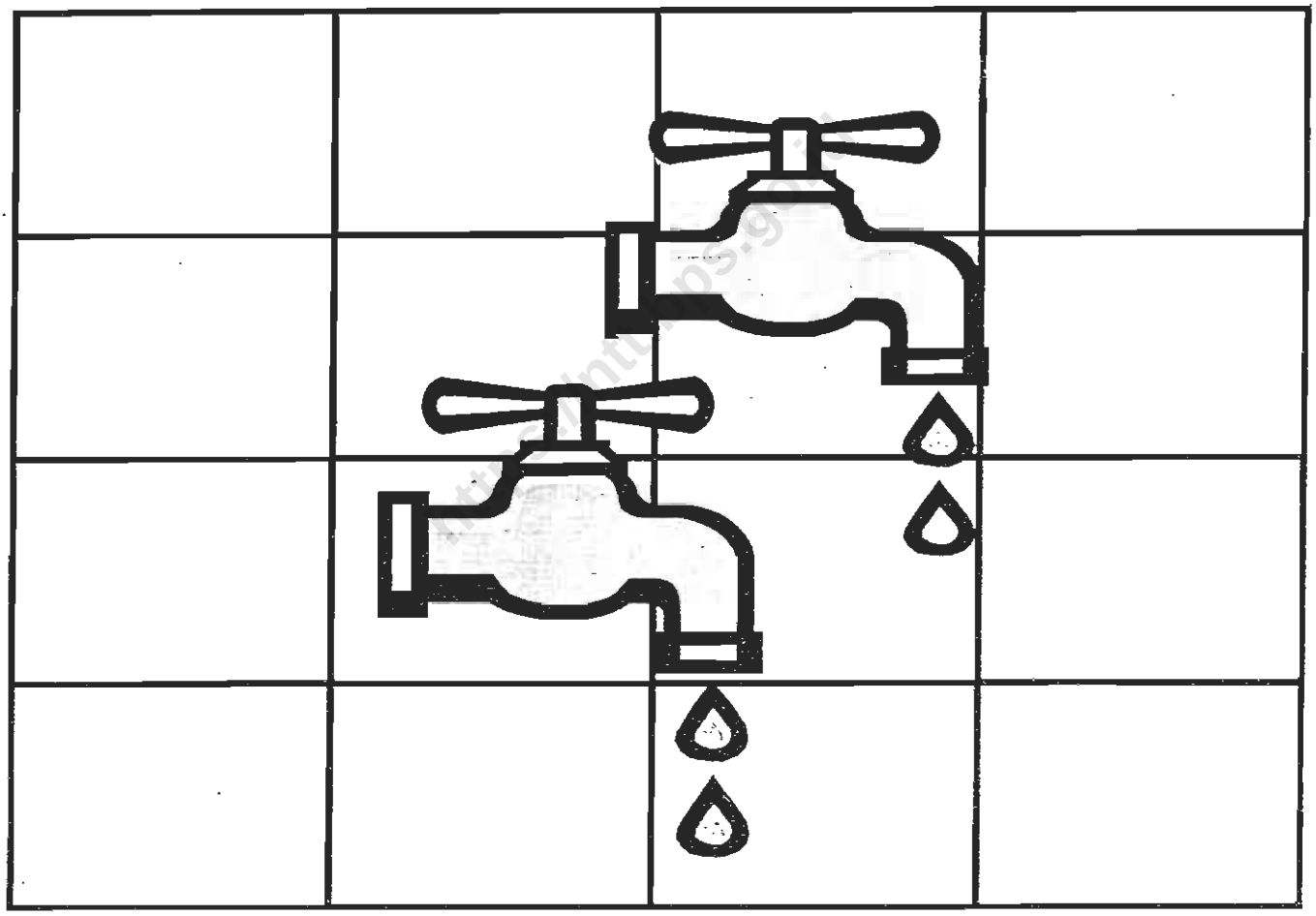

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
2001

ISBN : 979-475-671-7
No. Publikasi : 53533.0001

Katalog BPS : 6404.53

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

https://ntt.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi Statistik Air Minum Tahun 2001 merupakan penerbitan lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Minum yang mencakup banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah dan Gaji, Pemakaian Bahan Baku, Pendapatan, Pengeluaran dan Nilai Tambah.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pada umumnya dan para perencana serta pengambil kebijaksanaan di sektor air minum khususnya.

Akhirnya kritik dan saran dari pemakai data sangat kami harapkan demi peningkatan mutu publikasi ini pada waktu yang akan datang.

https://ntt.bps.go.id

Kupang, November 2002
Badan Pusat Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur

Kepala,

Ir. Relia Panjaitan, MS
NIP 340004678

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

I. PENJELASAN UMUM 1

1. PENDAHULUAN 1
2. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI 2
3. RUANG LINGKUP SURVEI 2
4. KONSEP DAN DEFINISI 2
5. METODOLOGI 3

II. ULASAN RINGKAS 4

1. Status Perusahaan 4
2. Sumber Air Minum yang Digunakan 4
3. Kapasitas Produksi 4
4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi 5
5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran 6
6. Jumlah Tenaga Kerja 8
7. Pengeluaran untuk Tenaga Kerja 8
8. Biaya Input, Output dan Nilai Tambah 9

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum di NTT Tahun 2000 – 2001	10
Tabel 2.	Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan Air Minum di NTT tahun 2000 –2001	11
Tabel 3.	Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten 2000 – 2001	12
Tabel 4.	Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air per M^3 tahun 1995 – 2001	13
Tabel 5	Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut Kategori Pelanggan/Kelompok Konsumen tahun 2001	14
Tabel 6.	Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten Tahun 2000 - 2001	15
Tabel 7.	Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2000 - 2001	16
Tabel 8.	Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Motor Listrik dan Generator Tahun 2000 - 2001	17
Tabel 9	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2000 - 2001	18
Tabel 10.	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Kimia Selama Setahun Tahun 2000 - 2001	19
Tabel 11.	Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun Tahun 2000 - 2001	20
Tabel 12.	Pengeluaran Lainnya Selama Setahun 2000 - 2001	21
Tabel 13.	Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori Tahun 2001	22
Tabel 14.	Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2001	23
Tabel 15.	Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan Tahun 2001	24
Tabel 16.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum Tahun 2000 - 2001	25
Tabel 17.	Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum Tahun 2000 - 2001	26

https://ntt.bps.go.id

Bab I
PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Air merupakan kebutuhan yang primer dan sangat urgen bagi manusia. Oleh karena itu ketersediaan air bersih harus menjadi perhatian utama bagi pembangunan disuatu wilayah. Nusa Tenggara Timur dengan kondisi alam yang tandus dan beriklim kering setiap tahun senantiasa mengalami kekurangan air bersih dan kekeringan yang berkepanjangan. Masalah rutin ini kalau tidak diatasi maka akan menimbulkan masalah lain yang berakibat dengan semakin menurunnya tingkat kesejahteraan rakyat NTT.

Untuk mengatasi keadaan ini Pemerintah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur memberi tugas dan tanggung jawab kepada Perusahaan Air Minum – BUMD untuk mengelola dan mendistribusikan air bersih/air minum kepada konsumen.

Upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan daya jangkau dan mutu pelayanan air bersih/air minum tercermin pula dari meningkatnya kapasitas produksi dan pembuatan instalasi air bersih yang baru. Namun akibat berbagai kendala serta keterbatasan, sehingga tidak semua pelanggan dapat dilayani secara baik. Kelemahan dan keterbatasan ini ditanggapi oleh pihak swasta dengan mengelola air baku setempat. Kehadiran usaha swasta ini ternyata ditanggapi baik dan cukup menolong masyarakat, terutama pada waktu musim kering seperti pada bulan Agustus sampai Nopember, maka dari itu diharapkan Pemerintah dalam hal ini Dinas Pertambangan NTT hendaknya memantau dan meneliti secara berkala sumber air baku yang dikelola swasta tersebut, agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan masyarakat dikemudian hari dan PDAM dapat meningkatkan kinerja pelayanan yang lebih baik dan prima kepada masyarakat.

BPS sebagai instansi Pemerintah yang bertugas melaksanakan kegiatan perstatistikan di daerah ini melakukan kegiatan pengumpulan dan penyajian statistik air minum secara lengkap setiap tahun, dengan harapan dapat membantu Pemerintah Daerah terutama para perencana dalam menyusun perencanaan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum secara baik dan berkelanjutan.

https://ntt.bps.go.id

2. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran dari survei Perusahaan Air Minum ini adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum.

b. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, kegiatan pemasaran dan keterangan umum lainnya.

c. Mendapatkan direktori Perusahaan Air Minum yang baru setiap tahun

3. RUANG LINGKUP SURVEI

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Minum yang dikelola Pemerintah Pusat atau Daerah maupun milik swasta. Direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996 dan Survei Tahunan Air Minum.

https://ntt.bps.go.id

4. KONSEP DAN DEFINISI

a. Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih/air minum, secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

b. Pekerja adalah orang yang bekerja pada Perusahaan Air Minum, baik pekerja operasional maupun pekerja lainnya.

c. Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja, yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah-hadiah, bonus, dana pensiunan, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lain baik dalam bentuk uang maupun berupa barang.

d. Biaya Input adalah pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan produksi, sewa gedung dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan perbaikan mesin-mesin serta jasa lainnya

e. Nilai Output adalah nilai air minum/air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lain dari jasa non industri.

f. Nilai Tambah menurut harga pasar adalah selisih antara nilai output dengan biaya Input.

g. Tingkat efisiensi adalah perbandingan dari nilai output terhadap biaya input selama jangka waktu satu tahun.

h. Tingkat pemanfaatan adalah rasio antara volume air yang tersalurkan kepada konsumen terhadap kapasitas produksi selama jangka waktu satu tahun.

5. METODOLOGI.

Metode Pengumpulan Data :

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum dilakukan oleh Mantri Statistik atau Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara pencacahan langsung pada setiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Minum dilaksanakan secara lengkap di seluruh Propinsi Nusa Tenggara Timur.

https://ntt.bps.go.id

Bab II

ULASAN RINGKAS

1. Status Perusahaan

Air bersih merupakan jenis kebutuhan pokok masyarakat, sehingga Pemerintah harus menjamin tersedianya air bersih yang cukup bagi setiap anggota masyarakat

Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur semuanya berstatus Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yaitu prasarana air bersih lebih dari 60 liter per orang per hari dan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Jumlah PDAM di NTT sebanyak 12 perusahaan, masing-masing kabupaten memiliki 1 (satu) perusahaan kecuali kabupaten Lembata yang mendapatkan pelayanan dari PDAM Larantuka dan Kabupaten Kupang yang mendapatkan pelayanan dari PDAM Kupang.

2. Sumber Air Yang Digunakan

Sumber air yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Nusa Tenggara Timur untuk disalurkan kepada konsumen berasal dari mata air, sungai dan sumur artesis.
Dari Tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2001 terdapat 12 sumber air bersih yang berasal dari mata air dan 2 sumber air dari sumur artesis.

https://ntt.bps.go.id

3. Kapasitas Produksi

Salah satu usaha Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan/penyediaan air bersih bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah meningkatkan kapasitas produksi air bersih.

Pada tabel 3 terlihat bahwa kapasitas produksi yang berhasil dicapai oleh Perusahaan Air Minum selama periode ini mengalami kenaikan.

Kapasitas produksi potensial pada tahun 2000 mencapai 1.185 liter per detik sedangkan pada tahun 2001 sedikit mengalami kenaikan menjadi 1.281 liter per detik atau naik sebesar 8,10 persen.

Sementara kapasitas produksi efektif yang berhasil dicapai pada tahun 2000 adalah 804 liter per detik dan pada tahun 2001 sebesar 959 liter per detik, atau naik sebesar 19,28 persen.

4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi

Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan air bersih/air minum kepada masyarakat dengan peningkatan kapasitas produksi, belum dapat diimbangi dengan peningkatan volume air bersih/air minum yang tersalurkan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penyusutan atau kebocoran sehingga air yang tersalur tidak seluruhnya sampai ke konsumen. Tingkat pemanfaatan produksi merupakan perbandingan antara volume air yang tersalur ke konsumen terhadap kapasitas produksi air tiap tahun, dari tabel 4 terlihat bahwa tingkat pemanfaatan air minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1995 - 1999 cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun sedang tahun 2000 dan 2001 menurun.

Pada tahun 1995 tingkat pemanfaatan air minum sebanyak 53,42 persen kemudian pada tahun 1996 mencapai 59,98 persen, tahun 1997 mencapai 66,83 persen pada tahun 1998 dan 1999 masing–masing naik menjadi 75,27 persen dan 85,44 persen. Sementara itu pada tahun 2000 mengalami penurunan menjadi 67,33 persen dan tahun 2001 menjadi 57,88 persen. Mengingat tingginya tingkat penyusutan air minum ini maka diharapkan pengamanan dan pemeliharaan jaringan distribusi menjadi prioritas utama dalam pengelolaan air minum di NTT, sehingga kekurangan air bersih bagi penduduk NTT dapat semakin diperkecil.

Tingkat efisiensi yang merupakan perbandingan antara nilai output dengan nilai input, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan air minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1995 - 1999 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 1999 hingga tahun 2001 berfluktuasi. Pada tahun 1995 efisiensi penggunaan air minum 3,59, kemudian pada tahun 1996 menurun menjadi sebesar 3,05. Tahun 1997 dan 1998 masing-masing 1.81 dan 1.69. Pada tahun 1999 efisiensi pemanfatan air minum kembali naik menjadi 3,06, lalu tahun 2000 menurun lagi menjadi 2,17 dan tahun 2001 sedikit menurun menjadi 2,16. Hal ini antara lain dikarenakan meningkatnya harga bahan dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan dalam mengelola air minum tidak diimbangi dengan meningkatnya harga jual air minum dan tingginya tingkat penyusutan.

Bila dilihat harga penjualan air minum per m^3 di Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 1995 sampai 2001 terlihat terus meningkat. Pada tahun 1995 harga penjualan air minum per m^3 sebesar Rp.448,- : tahun 1996 Rp.468,-; tahun 1997 Rp.472,-; tahun 1998 Rp.479,-; tahun 1999 sebesar Rp.485,-: pada tahun 2000 sebesar Rp.575,- dan pada tahun 2001 menjadi Rp. 845,-.

https://ntt.bps.go.id

Untuk lebih jelas mengenai tingkat efisiensi dan harga penjualan air per m^3 selama tahun 1995 - 2001 dapat dilihat pada tabel A berikut.

Tabel A. Tingkat Efisiensi, kenaikan tingkat efisiensi, harga air per M^3 dan kenaikan harga air dari tahun 1995 - 2001

Tahun	Tingkat Efisiensi	Kenaikan Tingkat Efisiensi (%)	Harga air per m3 (Rp)	Kenaikan Harga air m3 (%)
1995	359	- 16,51	448	23,08
1996	305	- 15,04	468	4,46
1997	181	-40,66	472	0,85
1998	169	-6,63	479	1,48
1999	306	81,06	485	1,25
2000	217	-29,41	575	18,55
2001	216	- 0.46	855	48,73

https://ntt.bps.go.id

5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran

a. Biaya Bahan

Biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dan pembelian bahan-bahan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 2000 dan 2001 dapat dilihat pada tabel persentase pengeluaran pada tabel B berikut ini.

Tabel B. Persentase pengeluaran biaya menurut jenis bahan yang digunakan

Jenis Pengeluaran/Biaya	2000	2001
1. Bahan Kimia	0,16	0,20
2. Bahan Bakar dan Pelumnas	8,90	8,55
3. Listrik	11,68	11,29
4. Alat tulis dan keperluan kantor	4,17	2,56
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk barang modal	4,86	8,45
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	2,92	0,38
7. Sewa Gedung, Gudang, Mesin, Alat-alat dan kendaraan	0,98	0,12
8. Jasa-jasa	66,33	68,45
J u m l a h	100,00	100,00

https://ntt.bps.go.id

Jika dilihat dari biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2001 terlihat bahwa pengeluaran yang tertinggi adalah untuk jasa-jasa sebesar 68,45 persen, diikuti biaya untuk listrik 11,29 persen, bahan bakar dan suku cadang masing-masing 8,55 persen dan 8,45 persen dan biaya alat tulis kantor 2,56 persen. Sementara untuk pengeluaran lainnya kurang dari 1 (satu) persen.

Bila dibandingkan dengan pengeluaran pada tahun 2000 maka terlihat pengeluaran untuk jasa-jasa dan suku cadang dan bahan-bahan untuk barang modal terjadi kenaikan, pada kelompok pengeluaran jasa - jasa yaitu dari 66,33 persen tahun 2000 menjadi 68,45 persen dan 4,86 persen menjadi 8,45 persen tahun 2001. Sementara untuk kelompok-kelompok yang lain mengalami penurunan, bahan kimia dari 0,16 persen tahun 2000 menjadi 0.20, bahan bakar dan pelumas 8,90 persen turun menjadi 8.55 persen, listrik dari 11,68 persen menjadi 11,29 persen, alat tulis dari 4,17 persen menjadi 2,56 persen, sewa gedung, gudang, mesin, alat-alat dan kendaraan dari 0,98 persen menjadi 0,12 persen dan biaya pemeliharaan dari 2,92 persen tahun 2000 menjadi 0,38 persen tahun 2001. Hal ini diduga karena penghematan anggaran.

https://ntt.bps.go.id

b. Sasaran Pemasaran

Sasaran pemasaran/pelanggan perusahaan air minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2001 dapat dilihat pada tabel C dibawah ini:

Tabel C. Persentase banyaknya pelanggan menurut sasaran pemasaran

Sasaran Pemasaran/Pelanggan	2001
a. Rumah Tangga	88,6
b. Intansi/Pemerintah	2,13
c. Sosial Umum	1,03
d. Sosial Khusus	1,50
e. Niaga Kecil	4,90
f. Niaga Besar	0,86
g. Industri Kecil	0,12
h. Industri Besar	0,04
g. Lainnya	0,56
J u m l a h	100,00

https://ntt.bps.go.id

Jika dilihat pada sasaran pemasaran air minum seperti tersebut diatas, sebagian besar air minum yang disalurkan/dikonsumsi pada tahun 2001, paling banyak dikonsumsi oleh kelompok rumahtangga yaitu 88,86 persen, kelompok niaga kecil sebesar 4,90 persen, dan kelompok Instansi Pemerintah sebesar 2,13 persen. Kelompok sosial khusus dan sosial umum masing-masing 1,50 persen dan 1,03 persen. Pemakaian air minum kelompok lain relatif kecil yaitu hanya dibawah 1 persen.

6. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2001 ada sebanyak 798 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 2000 sebanyak 820 orang terlihat bahwa jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum menurun sebesar 2,68 persen pada tahun 2001. Informasi mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum dapat dilihat pada tabel 6.

https://ntt.bps.go.id

7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja antara lain : pendidikan, masa kerja, pengalaman kerja dan sebagainya.

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa pengeluaran untuk pekerja atau karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2001 ada sebanyak 9,71 milyar rupiah. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2000 sebesar 5,83 milyar rupiah maka pengeluaran untuk pekerja/karyawan Perusahan Air Minum meningkat sebesar 66,44 persen pada tahun 2001.

Pengeluaran untuk tenaga kerja tersebut terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- Upah/gaji, lembur, hadiah;
- Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi;
- Tunjangan kecelakaan.

8. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah

Besarnya biaya input Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2001 dalam menghasilkan air bersih/air minum adalah sebesar 6,23 milyar rupiah (lihat tabel 11) dengan komposisi sebagi berikut:

- bahan kimia, bahan bakar, pelumas dan listrik..... = 20,04 %
- alat tulis dan keperluan kantor..... = 2,56 %
- suku cadang, pemeliharaan dan sewa sarana dan prasarana..... = 8,45 %
- jasa lainnya..... = 68,45 %

Nilai Output yang diperoleh Perusahaan Air Minum selama tahun 2001 adalah sebesar 16,03 milyar rupiah yang diperoleh dari pemakaian air minum yang dikonsumsi oleh konsumen ditambah dengan pendapatan non air dan pendapatan bruto lainnya (lihat tabel 15).

https://ntt.bps.go.id

TABEL-TABEL

https://intranas.go.id

Tabel 1.
Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur Tahun 2000 - 2001

Kabupaten	2000				2001			
	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	1	-	-	1	1	-	-	1
2. Sumba Timur	1	-	-	1	1	-	-	1
3. Kupang/Kodya	1	-	-	1	1	-	-	1
4. Timor T.Selatan	1	-	-	1	1	-	-	1
5. Timor T.Utara	1	-	-	1	1	-	-	1
6. Belu	-	1	-	1	1	-	-	1
7. Alor	1	-	-	1	1	-	-	1
8. Flores Timur	1	-	-	1	1	-	-	1
9. Sikka	1	-	-	1	1	-	-	1
10. Ende	1	-	-	1	1	-	-	1
11. Ngada	1	-	-	1	1	-	-	1
12. Manggarai	1	-	-	1	1	-	-	1
JUMLAH	11	1	-	12	12	-	-	12

https://ntt.bps.go.id

Tabel 2.
Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur Tahun 2000 - 2001

Kabupaten	2000				2001			
	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	1	-	-	-	1	-	-
2. Sumba Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
3. Kupang/Kodya	-	1	1	-	-	1	-	-
4. Timor T. Selatan	-	1	-	-	-	1	-	-
5. Timor T. Utara	1	1	-	-	1	1	-	-
6. Belu	-	1	-	-	-	1	-	-
7. Alor	-	1	-	-	1	1	-	-
8. Flores Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
9. Sikka		1	1	-	1	1	1	-
10. Ende	1	1	1	-	1	1	1	-
11. Ngada	1	1	-	-	1	1	-	-
12. Manggarai	-	1	-	-	-	1	-	-
JUMLAH	3	12	3	-	5	12	2	-

https://ntt.bps.go.id

Tabel.3.
Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten
2000 - 2001

Kabupaten	2000		2001	
	Kapasitas produksi(ltr/dtk)		Kapasitas produksi(ltr/dtk)	
	Potensial	Efektif	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	25	9	25	15
2. Sumba Timur	97	58	97	58
3. Kupang	344	268	448	349
4. Timor T. Selatan	44	33	20	18
5. Timor T. Utara	15	12	15	10
6. Belu	15	9	12	9
7. Alor	46	31	46	31
8. Flores Timur	33	31	49	34
9. Sikka	150	110	148	112
10. Ende	152	113	123	108
11. Ngada	138	85	138	85
12. Manggarai	126	45	160	130
JUMLAH	1.185	804	1.281	959

https://ntt.bps.go.id

Tabel.4.
Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air per M^3 Tahun 1995 - 2001

Tahun	Kapasitas Produksi (M3)	Volume air yang tersalur (M3)	Tingkat Pemanfaatan (%)	Input (RP.000)	Output (Nilai air yang terjual) (Rp.000)	Tingkat Efisiensi	Rata-rata Harga air Per M3 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1995	20 970 428	11 263 477	53,71	1 403 229	5 045 881	3.59	448
1996	19 864 864	11 915 643	59,98	1 825 598	5 574 782	3,05	468
1997	20 741 811	13 862 595	66,83	3 614 100	6 537 835	1,81	472
1998	18 819 883	14 166 378	75,27	4 017 572	6 791 461	1,69	479
1999	17 428 587	14 891 338	85,44	2 353 523	7 222 299	3.06	485
2000	24 695467	16 627 308	67.33	4 412 574	9 555 573	2.17	575
2001	28 412 014	16 444 123	57,88	6 229 647	13 477 345	2.16	855

https://ntt.bps.go.id

Tabel 5.
Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut Kategori Pelanggan/ Kelompok Konsumen Tahun 2001

(dalam m3)

Kelompok Konsumen/Kategori Pelanggan	2001
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	9 493 672
2. Instansi Pemerintah/Konsulat	1 038 920
3. Sosial Umum	199 929
4. Sosial Khusus	278 503
5. Niaga Kecil	675 928
6. Niaga Besar	438 048
7. Industri Kecil	54 025
8. Industri Besar	172 067
9. L a i n n y a	1 183 695
Ju m l a h	13 477 345

https://ntt.bps.go.id

Tabel. 6.
Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum
Dirinci Menurut Kabupaten
Tahun 2000 - 2001

Kabupaten	2000			2001		
	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	21	9	30	21	9	30
2. Sumba Timur	20	54	74	41	23	64
3. Kupang	117	111	228	133	95	228
4. Timor T. Selatan	22	30	52	20	23	43
5. Timor T. Utara	23	15	38	19	15	34
6. Belu	13	19	32	17	17	34
7. Alor	18	19	37	17	18	35
8. Flores Timur	33	30	63	32	31	63
9. Sikka	40	30	70	41	33	74
10. Ende	43	26	69	36	33	69
11. Ngada	30	34	64	29	34	63
12. Manggarai	34	29	63	33	28	61
Jumlah	414	406	820	439	359	798

https://ntt.bps.go.id

Tabel 7 .
Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan
Menurut Jenis Pengeluaran
Tahun 2000 - 2001

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	2000			2001		
	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Upah/Gaji Upah Lembur, Hadiah dan Lainnya	2 399 306	2 865 496	5 264 802	3 783 574	5 183 251	8 966 825
2. Iuran,Dana Pensiun,Tunjangan Sosial, Asuransi dan sejenisnya	285 323	281 565	566 888	268 798	440 861	709 659
3. Tunjangan Kecelakaan	-	-	-	11 927	18 732	30 659
J u m l a h	2 684 629	3 147 061	5 831 690	4 064 299	5 642 844	9 707 141

https://ntt.bps.go.id

Tabel 8 .
Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama
Motor Listrik dan Generator
Tahun 2000 - 2001

Uraian	2000		2001	
	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)	Banyaknya (Buah)	Kapasitas (KV/KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin Penggerak Utama	13	560,00	-	-
2. Motor Listrik	7	80,00	-	-
3. Generator	15	233,31	25	674

https://ntt.bps.go.id

Tabel 9.
Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2000 - 2001.

Jenis Bahan Bakar	Satuan	2000		2001	
		Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	Liter	91 419	96 411	71 850	103 756
2. Solar	Liter	447 898	266 112	426 346	394 989
3. Minyak Diesel	Liter	-	-	-	-
4. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
5. Bahan Bakar Lainnya		-	-	-	-
6. Pelumas	Liter	4 256	30 198	3 084	33 958
Jumlah			392 721		532 703

https://ntt.bps.go.id

Tabel 10.
Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Kimia Selama Setahun Tahun 2000 - 2001

Jenis Bahan Kimia	2000		2001	
	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aluminium	-	-	1 300	3 500
2. Kapur Tohor	-	-	-	-
3. Kaporit	1 450	7 095	900	8 462
4. Chloor	-	-	25	250
5. Soda Ash	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	1 450	7 095	2 225	12 212

https://ntt.bps.go.id

Tabel 11.
Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun
Tahun 2000 - 2001

(Rp. 000)

Jenis Pengeluaran/Biaya	2000	2001
(1)	(2)	(3)
1. Bahan Kimia	7 095	12 212
2. Bahan bakar dan Pelumas	392 721	532 703
3. Listrik	515 339	703 084
4. Alat tulis dan keperluan kantor	183 849	159 715
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk perbaikan kecil barang modal	214 231	526 692
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	128 981	23 517
7. Sewa bangunan, mesin, alat-alat dan kendaraan	43 417	7 600
8. Jasa lainnya	2 926 941	4 264 124
Jumlah	4 412 574	6 229 647

https://ntt.bps.go.id

Tabel 12.
Pengeluaran Lainnya Selama Setahun
2000 - 2001

(Rp. 000)

Jenis Pengeluaran	2000	2001
(1)	(2)	(3)
1. Sewa Tanah	-	-
2. Pajak Tak Langsung	53 728	46 018
3. Bunga Atas Pinjaman	17 696	-
4. Hadiah.Sumbangan.Derma Dan Sejenisnya	57 340	58 841
5. Jasa Lain	1 028 296	2 074 386
Jumlah	1 157 060	2 179 386

https://ntt.bps.go.id

Tabel 13.
Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori
Tahun 2001

Kategori Pelanggan	2001
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	59 836
2. Instansi Pemerintah./Konsulat	1 437
3. Sosial Umum	694
4. Sosial Khusus	1 012
5. Niaga Kecil	3 297
6. Niaga Besar	581
7. Industri Kecil	79
8. Industri Besar	28
9. Lainnya	374
J u m l a h	67 338

https://ntt.bps.go.id

Tabel 14.
Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2001

Kategori Pelanggan	2001	
	Volume (m3)	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga	11 425 969	9 493 672
2. Instansi Pemerintah./Konsulat	1 119 025	1 038 920
3. Sosial Umum	491 778	199 929
4. Sosial Khusus	567 823	278 503
5. Niaga Kecil	2 210 424	675 928
6. Niaga Besar	375 695	438 048
7. Industri Kecil	32 927	54 025
8. Industri Besar	44 103	172 067
9. Lainnya	44 295	1 183 695
J u m l a h	15 759 721	13 477 345

https://ntt.bps.go.id

Tabel 15.
Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan
Tahun 2001

(Rp.000)

Pendapatan/penerimaan	2001
(1)	(2)
1. Kegiatan utama	13 477 345
2. Penerimaan/Pendapatan Non Air	2 562 657
3. Pendapatan Bruto lainnya	533 942
J u m l a h	16 573 944

https://ntt.bps.go.id

Tabel 16.
Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Tahun 2000 - 2001

(Rp.000)

Uraian	2000	2001
(1)	(2)	(3)
1. Nilai Output	11 924 403	16 573 944
2. Biaya Input	4 412 574	6 229 647
3. Nilai tambah pada harga Pasar (1-2)	7 511 829	10 344 297
4. Pajak Tak Langsung	53 728	46 018
5. Nilai Tambah Atas Biaya Faktor Produksi (3-4)	7 458 101	10 298 279

https://ntt.bps.go.id

Tabel 17.
Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum
Tahun 2000 - 2001

(Rp.000)

Sumber Dana Investasi	2000	2001
(1)	(2)	(3)
1. Swasta Nasional / Sendiri	-	93 258
2. Laba Yang Ditanam Kembali	189 055	-
3. Saham/Surat Berharga	-	-
4. Pinjaman Nasional/Dalam Negeri	-	-
5. Pinjaman Asing/Luar Negeri	-	-
6. Modal Asing	90 000	1 379 856
7. Pemerintah	7 360 096	6 791 360
8. Pasar Modal	-	-
J u m l a h	7 639 151	8 264 474

https://ntt.bps.go.id

Publikasi ini menyajikan gambaran umum tentang Perusahaan Air Minum di NTT menurut kabupaten yang dilakukan dalam berbagai indikator diantaranya :

- Jumlah Perusahaan
- Ketenagakerjaan
- Struktur Biaya dan Nilai Tambah
- Informasi Lainnya

Hasil Pengolahan Survei Perusahaan Air Minum 2001 dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur (BPS NTT). BPS NTT adalah organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan kegiatan statistik di NTT yang tugas utamanya menyediakan data statistik bagi pemerintah dan masyarakat.

https://ntt.bps.go.id

BPS
Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprapto No. 5 Telp. 26289, 21755 Fax. 33124

https://ntt.bps.go.id

BPS
Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprapto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755, Fax. (0380) 833124
e-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id